

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian lapangan artinya data-data yang digunakan dalam penelitian diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat, dan mengumpulkan berbagai data dan informasi yang ditemukan di lapangan, kemudian dilihat dari pendekatannya peneliti lebih cenderung menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati (Asnawati, 2022).

#### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Peneliti mengumpulkan dan mencatat data dalam penelitian menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Metode Wawancara

Menurut Mar'atusholihah (2019) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.”

Dari pernyataan di atas dapat dimengerti bahwa wawancara adalah metode yang dapat digunakan oleh peneliti dengan narasumber untuk berinteraksi secara langsung, untuk melakukan tanya jawab mengenai pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Karena terdapatnya beberapa kelebihan dalam interaksi langsung tersebut, menjadikan wawancara sebagai metode yang paling sering digunakan dalam melakukan sebuah penelitian lapangan.

Wawancara dalam penelitian kualitatif ataupun wawancara lainnya pada umumnya terdiri dari tiga bentuk: wawancara terstruktur, wawancara semi struktur dan wawancara tidak terstruktur.

Peneliti akan menggunakan bentuk wawancara campuran. Bentuk ini merupakan campuran antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Di mana peneliti akan menyiapkan daftar pertanyaan berupa garis besar permasalahan yang akan diteliti dalam bentuk *essay test*, selain itu juga peneliti memberikan pertanyaan bebas yang tentunya masih berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti terkait dengan strategi pemasaran yang digunakan oleh Saung Durian Jatohan Abah Haji Hanafi dalam menarik minat beli konsumen ditinjau dari etika bisnis islam

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Dokumentasi yang peneliti pergunakan adalah dokumen-dokumen pribadi milik narasumber sebagai sumber data tambahan. Dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan bahan-bahan tertulis yang berkenaan dengan keadaan-keadaan dan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Misalnya slogan, daftar menu makanan, tingkat kebersihan dan lain sebagainya.

c. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra.

Peneliti menggunakan metode observasi langsung yaitu peneliti melakukan pengamatan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti. Dengan demikian peneliti melakukan metode observasi dengan mengumpulkan data-data melalui pengamatan, mendengarkan, dan menuliskannya secara sistematis dan terencana atas hasil pengamatan yang dilakukan.

d. Studi Pustaka

Memahami apa yang diteliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik maka perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka pustaka lainnya. Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

### 3.3 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian

Norman K. Denkin dalam Susanto *et al.*, (2023) mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi :

a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi pertama yang dibahas dalam menguji data dari beberapa informan yang akan menerima informasinya dengan cara melakukan mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui berbagai sumber atau informan, dapat meningkatkan kredibilitas data.

c. Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

### **3.4 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan metode analisis data deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis normatif yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah (Asnawati, 2022).

Penelitian kualitatif juga bersifat empiris yang berarti dapat diamati dengan panca indera, hanya saja pengamatan atas data bukanlah berdasarkan ukuran matematis yang ditetapkan peneliti dan harus dapat disepakati (direplikasi) oleh pengamat lain, melainkan berdasarkan ungkapan subjek penelitian, sebagaimana yang dikehendaki dan dimaknai oleh subjek penelitian (Asnawati, 2022).

Penelitian kualitatif deskriptif ini didapat dari data yang diperoleh dengan cara dikumpulkan dan diwujudkan secara langsung dalam bentuk deskripsi maupun dalam bentuk gambaran tentang keadaan suatu objek secara menyeluruh dan apa adanya yang dibuat berupa kata-kata lisan ataupun tertulis dari orang atau informan yang diamati. Intinya penelitian ini diperoleh melalui prosedur penelitian berupa kegiatan pengamatan dan

wawancara sehingga nantinya peneliti akan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis yang merupakan bentuk deskripsi dari suatu hal (Asnawati, 2022).

Dengan itu peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif deskriptif agar mengetahui dan dapat menganalisa lebih dalam tentang Strategi Pemasaran Dalam Menarik Minat Beli Konsumen ditinjau dari Etika Bisnis Islam.

### **3.5 Subjek Dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Pemilik dan Karyawan Saung Durian Jatohan Abah Haji Hanafi, Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Strategi Pemasaran Dalam Menarik Minat Beli Konsumen ditinjau dari Etika Bisnis Islam.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016) merupakan peneliti itu sendiri. Hal ini berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari serta mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian. Jika fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan Instrumen yang digunakan pada penelitian, dan diharapkan dapat melengkapi data. Instrumen yang digunakan adalah pedoman dalam melakukan observasi dan wawancara.

Instrumen Penelitian dalam Penelitian Kualitatif yaitu Panduan wawancara berisi daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas dalam

wawancara kualitatif. Panduan wawancara memberikan kerangka kerja bagi peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dan mendalam kepada partisipan penelitian. Panduan wawancara juga dapat berisi contoh-contoh pertanyaan yang dapat digunakan sebagai panduan bagi peneliti (Ardiansyah *et al.*, 2023).

### **3.7 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah sumber data primer dan sumber data sekunder (Astuti, 2018b).

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari pemilik Saung Durian Jatohan Abah Haji Hanafi Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang. Data tersebut merupakan hasil dari proses observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada 3 informan yaitu pemilik, karyawan dan konsumen, pemilik usaha Bapak Azizi, sedangkan karyawan yaitu Bapak Kosasih dan konsumen Bapak Durkaman.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu

perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.

Sumber data sekunder diperoleh dari hasil wawancara, sumber pustaka, baik dari buku-buku, atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti diantaranya Pengantar Bisnis, Manajemen Bisnis, Strategi Pemasaran, Manajemen Pemasaran, Perilaku Konsumen, Etika Bisnis dalam Islam, Al-Qur'an, Tafsir, Asbabun Nuzul, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan dan tingkah laku yang diobservasi dari manusia (Astuti Puji, 2018). Setelah data di lapangan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data. Salah satu model analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Harahap (2020) ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu :

a. Reduksi Data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

c. Penarikan Kesimpulan

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan.

#### d. Analisis SWOT

Menurut Philip Kotler dalam Nabila (2022) SWOT merupakan evaluasi terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Analisis ini sebagai cara untuk dapat mengetahui faktor internal dan eksternal pada perusahaan. Didasarkan pada asumsi bahwa strategi yang efektif akan meminimalkan kelemahan dan ancaman bila diterapkan secara akurat dan dapat menimbulkan dampak besar atas konsep strategi yang berhasil.

##### 1) Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan atau Strength adalah unsur internal dan positif dari perusahaan. Bagaimana unsur kekuatan mampu mengambil keuntungan dari sebuah peluang yang ada.

##### 2) Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan adalah unsur negatif yang dapat mengurangi kekuatan, dalam hal ini perlu ditingkatkan agar menjadi lebih kompetitif. Bagaimana cara mengatasi kelemahan yang mencegah penurunan keuntungan.

### 3) Peluang (*Opportunities*)

Peluang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Trend yang akan menjadi salah satu sumber peluang. Identifikasi atas segmen pasar yang terlewatkan, kondisi persaingan, perubahan teknologi dan membaiknya hubungan dengan pembeli atau pemasok dapat menjadi peluang bagi perusahaan.

### 4) Ancaman (*Threats*)

Ancaman merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Ancaman merupakan penghalang utama bagi perusahaan dalam mencapai posisi yang diinginkan.